V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan peta anomaly bouger lengkap atau CBA daerah penelitian memiliki nilai anomaly bouger berkisar antara 23 mGal hingga 29.5 mGal. Pada anomaly residual menunjukkan nilai anomaly berkisar antara -1,00 mGal sampai 1,3 mGal. Keberadaan titik sumur air panas berada pada anomaly rendah dengan nilai anomaly berkisar -0.1 mGal sampai 0.3 mGal. Anomaly rendah pada anomaly residual dapat diasumsikan adanya keterdapatan endapan sedimen.
2. Berdasarkan analisis *derivative* pada grafik SVD, diidentifikasi terdapatnya patahan berupa patahan naik pada kedua slicing. Hasil pemodelan bawah permukaan secara 2D terdapat dua lapisan batuan dan diinterpretasi adanya sistem panas bumi. Lapisan pertama dengan densitas 2.21 gr/cm^3 berupa batu lempung diinterpretasi sebagai batuan penutup (*Caprock*). Lapisan kedua dengan densitas 2.35 gr/cm^3 berupa batu pasir diinterpretasi sebagai reservoir. Pada lapisan kedua diinterpretasi terdapat sub cekungan yang diduga adanya lapisan akuifer.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperlukan data gayaberat yang lebih baik lagi untuk memberikan gambaran anomaly bawah permukaan yang lebih mendetail. Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode gayaberat ini merupakan survey awal dalam identifikasi struktur bawah permukaan, maka disarankan untuk adanya penelitian lebih lanjut dengan menggunakan metode geofisika lainnya guna menunjang pemahaman dan wawasan yang lebih dalam lagi mengenai air panas yang berada di tempat penelitian.